

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Artificial Intelligence*, *Environmental Social Governance*, dan tingkat inovasi terhadap *greenwashing* dengan memasukkan peran media sebagai variabel moderasi. *Greenwashing* terjadi ketika perusahaan memanipulasi data keberlanjutan untuk meningkatkan reputasi lingkungan tanpa menerapkan kebijakan keberlanjutan yang berarti. Seruan untuk akuntabilitas lingkungan global dan penggunaan teknologi digital serta inovasi yang semakin meningkat adalah faktor yang memicu studi ilmiah ini.

Penggunaan data sekunder dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2022-2023. Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). *Greenwashing* sebagai variabel terikat dan media sebagai variabel moderasi. Kemudian, variabel bebas terdiri atas AI, ESG, dan tingkat inovasi.

Temuan studi menunjukkan bahwa *greenwashing* sangat terpengaruh secara negatif oleh AI. Semakin banyak AI digunakan dalam operasional bisnis, maka semakin kecil bisnis terlibat dalam praktik *greenwashing*. Selain itu, dampak kinerja ESG terhadap *greenwashing* juga sangat merugikan. Kinerja ESG yang baik mengurangi godaan untuk memalsukan citra keberlanjutan dengan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Di sisi lain, *greenwashing* tidak terlalu dipengaruhi oleh tingkat inovasi perusahaan. Artinya, *greenwashing* tidak dapat ditekan secara efektif oleh inovasi yang tidak secara khusus berfokus pada keberlanjutan. Menurut hasil uji variabel moderasi, media secara signifikan memoderasi hubungan antara AI dan *greenwashing*. Keberadaan media kritis memperkuat kemampuan AI untuk menekan *greenwashing*. Namun, media tidak memiliki kendali atas bagaimana inovasi dan kinerja ESG memengaruhi *greenwashing*.

Temuan studi ini menyoroti pentingnya perusahaan dalam mengintegrasikan AI dan ESG ke dalam manajemen keberlanjutan serta mengarahkan inovasi menuju kerangka kerja keberlanjutan yang dapat diukur. Meskipun independensi dan kualitas media masih menentukan seberapa efektif teknologi keberlanjutan, media juga berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan akuntabilitasnya. Guna mengendalikan *greenwashing*, studi ini menambahkan variabel media dan teknologi ke dalam literatur teori sinyal.

Kata kunci: *Artificial Intelligence*, ESG, Inovasi, *Greenwashing*, Media, Teori sinyal, *Moderated Regression Analysis*